

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan sebagai salah satu pilar utama dalam system keuangan suatu negara memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. bagi perbankan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, tantangan semakin kompleks dengan dinamika pasar keuangan yang terus berkembang. Risiko menjadi unsur keitis yang perlu di kelola dengan baik oleh perbankan untuk memastikan kelangsungann operasional dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap profitabilitas.

Keberadaan suatu bank yang beroperasi dengan baik akan menguntungkan ekonomi secara keseluruhan. Bank dapat disebut sebagai lembaga keuangan intermediasi karena mereka menyediakan dana kepada organisasi ekonomi yang memiliki kelebihan dana sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki kemampuan untuk mengubah tabungan menjadi investasi. Tidak mengherankan bahwa bank mendapat perhatian yang sangat besar dari pemerintah karena bank adalah bisnis yang sangat berharga dengan risiko yang ada di sistem perbankan dan dapat berdampak pada buruk bagi ekonomi secara keseluruhan.

Bank juga membantu dalam lalu lintas sistem pembayaran, yang memungkinkan kegiatan ekonomi masyarakat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang lancar, aman, dan efisien, perekonomian dapat berjalan dengan baik. Karena tujuan kebijakan moneter bank sentral adalah

untuk menjaga harga dan pertumbuhan ekonomi tetap stabil, bank juga berfungsi sebagai media untuk menyebarkan kebijakan moneter tersebut. Perbankan sangat bermanfaat bagi perekonomian, jadi setiap negara berusaha memastikan bahwa itu selalu sehat, aman, dan stabil. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, yang ditetapkan pada 10 November 1998, Perbankan adalah bisnis yang mengumpulkan uang dari orang-orang dalam bentuk simpanan dan kemudian memberikan uang itu kepada masyarakat dengan kredit dan cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang (Kasmir, 2014).

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi tantangan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan perubahan dinamika pasar global. Dinamika perubahan suku bunga, nilai tukar, dan fluktuasi harga aset telah menjadi bagian integral dalam operasional sehari-hari perbankan.

Risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas merupakan tiga elemen kunci yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan keuangan perbankan. Risiko kredit mengacu pada potensi gagal bayar nasabah, risiko pasar berhubungan dengan fluktuasi nilai aset dan kewajiban akibat perubahan pasar, dan risiko likuiditas berkaitan dengan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya.

Pengelolaan risiko yang efektif dalam menghadapi ketiga risiko tersebut menjadi kunci bagi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keberhasilan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko ini

dapat memberikan keunggulan kompetitif serta memperkuat stabilitas keuangan perbankan di tengah volatilitas pasar yang tinggi. Pemahaman tentang bagaimana ketiga risiko tersebut berdampak terhadap profitabilitas menjadi sangat penting. Risiko-risiko ini tidak hanya berpotensi mengurangi pendapatan perbankan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian yang signifikan yang akan mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan perbankan di pasar yang kompetitif.

Rasio profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah return on asset (ROA). Tentu saja perusahaan menyadari harus adanya sistem yang benar-benar bermutu agar mencapai profitabilitas maksimal, salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen risiko, risiko adalah peluang untuk terjadinya kerugian.

Perbankan adalah salah satu sektor bisnis yang menerapkan manajemen risiko mengingat kegiatan bank yang dilakukan, memiliki risiko yang tinggi. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup bank, maka dari itu, bank wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif. Manajemen risiko perbankan merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan risiko sehingga dapat meminimalisir kerugian. Terdapat 8 jenis

risiko perbankan, yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strateji dan Risiko Kepatuhan. Pada penelitian ini, penulis hanya akan berfokus pada risiko pasar dan risiko kredit.

Umumnya risiko pasar merupakan risiko tingkat tinggi bahkan krisis. Menurut Fahmi (2014:69), Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar luar dan kendali perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap risiko pasar yaitu nilai tukar, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank.

Penafsiran risiko kredit menjadi lebih spesifik pada saat dihadapkan pada bentuk bisnis yang dijalankan seperti lembaga perbankan dan non perbankan. Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui serangkaian proses manajemen risiko perbankan. Efektifitas dalam kaitannya dengan proses manajemen risiko perbankan dalam mengendalikan risiko kredit, adalah upaya yang dilakukan telah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya teknologi, dengan cara yang benar dan mencapai tujuan, yaitu meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini dengan cara selalu memperhatikan kemungkinan terjadinya kerugian. Perusahaan dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh, tetapi perusahaan tidak dapat memastikan keuntungan tersebut dapat terealisasi dengan sempurna di

kemudian hari, atau justru merugi. Perusahaan akan mendapati beberapa kondisi yang memungkinkan terjadinya kerugian seiring dengan berjalannya waktu, oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan setiap kemungkinan kerugian yang ada. Industri perbankan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Dendawijaya, 2009:14) Peran tersebut adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yaitu suatu badan usaha yang bertugas menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik.

Risiko kredit, risiko pasar, Risiko likuiditas, dan risiko modal adalah empat bentuk risiko keuangan. Namun, dalam riset untuk berfokus pada risiko kredit, pasar dan likuiditas. Laba yang sering di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio ROA (*Return on Assets*) yang dapat memberikan gambaran kinerja operasional bank secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas yang di capai bank, yang akan bank dapatkan untuk mengelola keuangan secara optimal. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara komprehensif.

penelitian mengenai pengaruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia menjadi krusial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan data empiris yang kuat untuk membantu perbankan dalam

meningkatkan strategi manajemen risiko mereka guna mendukung pertumbuhan profitabilitas di lingkungan pasar keuangan yang berfluktuasi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi dan dampak ketiga risiko ini terhadap profitabilitas perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan, praktik manajemen risiko yang lebih baik, serta memberikan kontribusi bagi keberlanjutan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang l/terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

D. kegunaan penelitian

Dalam sebuah penelitian, manfaat penelitian merupakan hal yang krusial, adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan mengenai pasar modal sendiri, khususnya mengenai return saham sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti pengaruh *Resiko Kredit*, *Resiko Pasar*, Dan *Resiko Likuiditas* terhadap profitabilitas.

2. Bagi Akademis FEB

Bagi Akademi FEB, diharapkan tulisan ini dapat menambah literatur yang dapat digunakan sebagai dasar referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis *Resiko Kredit*, *Resiko Pasar*, Dan *Resiko Likuiditas* digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.